

ABSTRAK

Seni karawitan merupakan salah satu contoh seni musik tradisional. Karawitan adalah kesenian yang meliputi seni suara, seni rupa, seni sastra, seni tari, seni drama, seni padalangan, dan sebagainya. Sementara yang disebut seni karawitan yaitu seni mengolah bunyi benda atau alat musik tradisional gamelan. Salah satu alat musik yang digunakan dalam seni karawitan yaitu kecapi.

Kecapi merupakan alat musik petik yang termasuk ke dalam kategori alat musik kordofon yang dimana bunyi dihasilkan dari senar atau dawai yang bergetar. Kecapi sendiri merupakan alat musik yang dimainkan sebagai instrumen utama.

Salah satu kesenian tradisional yang menggunakan alat musik kecapi yaitu upacara *mapag panganten*. Upacara *mapag panganten* adalah upacara tradisional pernikahan dalam adat Sunda. Terdapat salah satu bagian dalam upacara tersebut yaitu rajah bubuka dan rajah pamunah. Pada bagian tersebut, alat musik kecapi memiliki peran utama dalam mengiringi bagian tersebut.

Setiap pemain kecapi memiliki ciri khas dalam bermain kecapi. Salah satu pemainnya yaitu Kang Agus. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana teknik bermain kecapi Kang Agus dalam mengiringi lagu rajah pamuka (pembuka) dan rajah pamunah pada upacara pengantin Sunda.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis dengan pendekatan wawancara dan observasi. Peneliti mengambil data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden.

Dari hasil penelitian ini didapatkan teknik bermain kecapi Kang Agus yaitu menggunakan teknik ditoel dari awal sampai akhir dimana timbre yang dihasilkan lebih seimbang dan tidak nyaring.

Kata kunci: Seni Karawitan, Kecapi, Upacara *Mapag Panganten*, *Rajah*, Teknik Bermain Kecapi

ABSTRACT

Karawitan art is an example of traditional musical art. Karawitan is an art which includes sound art, visual art, literary art, dance, drama art, padalangan art, and so on. While the so-called karawitan art is the art of processing the sound of objects or traditional gamelan musical instruments. One of the musical instruments used in karawitan is the harp.

The lute is a stringed musical instrument that belongs to the category of chordophone instruments in which the sound is produced by vibrating strings or strings. Kacapi itself is a musical instrument that is played as the main instrument.

One of the traditional arts that uses the lute musical instrument is the Mapag Panganten ceremony. The Mapag Panganten ceremony is a traditional Sundanese wedding ceremony. There is one part in the ceremony, namely the rajah boma and rajah pamunah. In that part, the lute instrument has a major role in accompanying that part.

Each lute player has a characteristic in playing the harp. One of the players is Kang Agus. Based on this background, the formulation of the problem of this study is how to play the lute technique of Kang Agus in accompanying the Rajah Pamuka (opening) and Rajah Pamunah songs at a Sundanese wedding ceremony.

In this study, the method used is a qualitative research method and a descriptive analysis method with an interview and observation approach. Researchers took data using a planned question format and submitted orally to respondents.

From the results of this study, it was found that the technique of playing the Kang Agus lute is using the ditoel technique from start to finish where the resulting timbre is more balanced and not loud.

Keywords: Karawitan Art, Harp, Mapag Panganten Ceremony, Rajah, Lute Playing Techniques